

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PRAKTIK DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (*PROBLEM BASED LEARNING*) PADA STANDAR KOMPETENSI SISTEM PENGISIAN DI KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK N 1 NGANJUK

Oleh : Muchlish Siddiq, Arif Susanto, Pendidikan Teknik Otomotif, FKIP, Universitas Muhammadiyah Purworejo.

E-mail : smknegeri1nganjuk@gmail.com

ABSTRAK

Muchlish Siddiq. Meningkatkan Hasil Belajar Praktik Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) Pada Standar Kompetensi Sistem Pengisian Di Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Nganjuk. Skripsi. Pendidikan Teknik Otomotif. FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo. 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mengetahui meningkat atau tidaknya motivasi belajar siswa yang telah diterapkan metode berbasis masalah (*Problem Based Learning*) pada mata diklat memelihara sistem pengisian kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Nganjuk. 2) Untuk mengetahui meningkat atau tidaknya hasil belajar siswa yang telah diterapkan metode berbasis masalah (*Problem Based Learning*) pada mata diklat memelihara sistem pengisian kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Nganjuk.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Subyek penelitian tindakan ini adalah siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Nganjuk tahun ajaran 2014/2015, yang berjumlah 25 semua laki-laki. Aspek yang diteliti meliputi kegigihan, tingkah laku, dan aktivitas siswa yang menunjukkan motivasi belajar siswa dan tindakan pembelajaran yang ditunjukkan oleh guru sebagai indikator keterlaksanaan pembelajaran berbasis tugas. Setelah data diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik deskripsi persentase. Analisis data dengan analisis deskriptif kuantitatif untuk mencari persentase rata-rata motivasi dan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini adalah bahwa motivasi dan hasil belajar siswa meningkat dari tiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya skor rata-rata motivasi siswa dari pra siklus dengan persentase 56,50% berkategori kurang, naik menjadi 71,40% berkategori cukup dan semakin meningkat pada siklus II yaitu sebesar 83,80%. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari meningkatnya hasil pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) berdasarkan persentase siswa yang memenuhi standar kompetensi pada pra siklus sebesar 36%, pada siklus I meningkat sebesar 52% naik menjadi 72% pada siklus II.

Kata kunci: *Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning), Motivasi Belajar, Hasil Belajar.*

PENDAHULUAN

Penggunaan media pembelajaran sangat penting untuk menunjang keberhasilan di dalam sebuah kegiatan belajar mengajar. Oleh sebab itu, seorang guru dituntut harus kreatif di dalam menggunakan

media pembelajaran dan tidak hanya menggunakan metode ceramah saja, supaya peserta didik akan lebih memahami materi yang diajarkan.

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan tersebut merupakan permasalahan yang menarik untuk dikaji terutama upaya peningkatannya. Sebab, penguasaan materi sistem pengisian merupakan keterampilan dasar yang wajib dimiliki untuk semua peserta didik jurusan Teknik Kendaraan Ringan.

Berdasarkan uraian tersebut, penggunaan media pembelajaran sebagai upaya peningkatan kemampuan belajar siswa harus lebih dimaksimalkan. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Meningkatkan hasil belajar praktik dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) pada standar kompetensi sistem pengisian di kelas xi kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan SMK N 1 Nganjuk.”

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui meningkat atau tidaknya motivasi belajar siswa yang telah diterapkan metode berbasis masalah (Problem Based Learning) pada mata diklat memelihara sistem pengisian kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Nganjuk. 2) Untuk mengetahui meningkat atau tidaknya hasil belajar siswa yang telah diterapkan metode berbasis masalah (Problem Based Learning) pada mata diklat memelihara sistem pengisian kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Nganjuk.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari beberapa siklus. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Nganjuk dan dimulai pada tanggal 01 Februari tahun 2015 sampai dengan tanggal 30 April tahun 2015. Subjek penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 1 Nganjuk tahun ajaran 2014/2015 yaitu kelas XI.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, angket, dan *pre test* dan *Post test*. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi, angket, dan instrumen tes. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan kegiatan observasi pra siklus sebelum melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk mengetahui gambaran yang terjadi di dalam kelas selama proses kegiatan pembelajaran, berdasarkan hasil pengamatan dan observasi di dapat hasil sebagai berikut:

Motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran teori di dalam kelas kurang, hal ini disebabkan oleh beberapa alasan, yaitu: kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Lembar observasi yang digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar terdiri dari 10 butir pernyataan. Data hasil observasi motivasi belajar siswa pra siklus disajikan pada Tabel 9, hasil tersebut menunjukkan bahwa rendahnya motivasi siswa dalam proses pembelajaran yaitu 56,5%.

Angket yang digunakan untuk mengetahui motivasi belajar terdiri dari 15 butir pernyataan, hasil angket motivasi belajar disajikan pada Tabel 10. Tabel 10 menunjukkan bahwa hasil persentase rata-rata motivasi belajar pada pra siklus “selalu” 38%, “sering” 35,80%, “tidak selalu” 35,52%, Sedangkan persentase motivasi belajar siswa yang menjawab “tidak pernah” adalah 40% sehingga siswa masih perlu motivasi agar hasil belajar lebih baik. Jumlah motivasi keseluruhan dari pra siklus ini sebesar 58,06%.

Hasil belajar diambil dari nilai *pre test* dan *post test* sesuai kesepakatan peneliti dan guru pengampu. tes ini diadakan pada tanggal 03 Maret 2015. Adapun hasil dari indikator keberhasilan siswa pada pra siklus dapat dilihat dari Tabel 11, Berdasarkan data indikator keberhasilan siswa pada Tabel 11 menunjukkan hasil belajar belum seluruhnya mencapai standar kompetensi yang diinginkan.

Hal ini dapat dilihat masih adanya siswa yang mendapat nilai di bawah 7,0 yaitu berjumlah: 16 siswa dengan persentase 64% dari 25 siswa kelas XI. Persentase siswa mencapai standar kompetensi sebesar 32% dari 25 siswa kelas XI. Sedangkan indikator keberhasilan tindakan bila ketercapaian kompetensi dari 25 siswa di kelas XI, apabila lebih dari 70%.

Pengukuran motivasi belajar dilakukan pada pra siklus, siklus I, dan siklus II, tabel 18 menunjukkan persentase rata-rata pembelajaran pada pra siklus sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis tugas yaitu 56,40%. Selanjutnya pada siklus I meningkat menjadi 71,40%. Hasil data pada siklus II dengan model pembelajaran ini semakin meningkat menjadi 84,20%.

Hasil dari angket motivasi belajar siswa yang dilakukan pada tiap siklus menunjukkan bahwa persentase rata-rata pra siklus sebelum menggunakan model pembelajaran yaitu 58,06%. Selanjutnya persentase rata-rata dari penggunaan model pembelajaran pada siklus I meningkat 72,90%. Persentase rata-rata pada siklus II dengan menggunakan model pembelajaran semakin meningkat menjadi 81,29%.

Berdasarkan Tabel 20 diperoleh data dari pra siklus rata-rata hasil belajar yaitu 57,55 dimana siswa yang tuntas adalah 8 dengan persentase ketuntasan 36%. Pada siklus I diperoleh hasil yang meningkat dengan rata-rata 64,49 dengan persentase ketuntasan 52% dimana siswa tuntas adalah 16 siswa. Pada siklus II hasil persentase ketuntasan semakin meningkat menjadi 72% dengan rata-rata kelas 75,20 dimana siswa tuntas adalah 21 siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

Meningkatkan hasil belajar praktik dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) pada standar kompetensi sistem pengisian di kelas xi kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan SMK N 1 Nganjuk dengan dua siklus.

Penerapan pembelajaran ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada saat proses pembelajaran pemeliharaan sistem Pengisian. Pada pra siklus motivasi belajar saat pembelajaran mencapai 56,50% berkategori kurang. Motivasi belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus I dengan persentase ketercapaian mencapai 71,40% berkategori cukup. Lalu motivasi belajar mengalami peningkatan pada siklus II mencapai 83,80% berkategori baik.

Penerapan pembelajaran berbasis tugas dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata diklat pemeliharaan sistem pengisian di kelas XI SMK Negeri 1 Nganjuk Teknik Kendaraan Ringan.

Pada pra siklus hasil belajar siswa saat pembelajaran mencapai 36% berkategori buruk. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus I mencapai 52% berkategori kurang. Lalu hasil belajar mengalami peningkatan pada siklus II mencapai 72% berkategori baik. Dengan demikian ketercapaian kompetensi melebihi indikator keberhasilan dengan pencapaian kompetensi kelas mencapai 70%.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

Untuk pengembangan media pembelajaran lebih lanjut yang lebih menarik, agar bisa mengusir rasa jenuh pada diri siswa dan semakin menarik antusias siswa.

Bagi guru SMK sebaiknya menggunakan model berbasis tugas karena telah terbukti bahwa metode berbasis tugas ini dapat memicu siswa dalam memperhatikan materi yang disampaikan. Siswa sebaiknya senantiasa bersemangat dan aktif dalam kegiatan belajar mengajar karena dapat meningkatkan motivasi belajar sehingga hasil belajar juga akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Benny A Pribadi, 2010. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : PT. Dian Rakyat.
- Hamzah B. Uno, 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moedjiono dan Moh. Dimiyati, 2010. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Roestiyah, 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman A.M, 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suharsimi Arikunto, 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.